

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Sebagai makhluk sosial manusia senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lain, seseorang ingin mengetahui lingkungan sekitarnya bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi dalam dirinya. Rasa ingin tahu ini memaksa manusia perlu berkomunikasi¹.

Maraknya belakangan ini berita jasa pelayanan transportasi udara (penerbangan) yang memiliki keunggulan dalam hal kecepatan tinggi telah menarik perhatian masyarakat pengguna jasa penerbangan, disukai karna penerbangan memiliki kecepatan yang tinggi dengan tidak memiliki kepadatan.

Sarana transportasi udara merupakan moda transportasi yang efektif, efisien, cepat, nyaman, dan selamat. Jasa penerbangan menjadi kebutuhan masyarakat luas. Apabila dulu penerbangan hanya digunakan oleh kalangan tertentu yang mempunyai pendapatan tinggi maka sekarang ini sudah merupakan kebutuhan masyarakat berpendapatan menengah dan rendah. Jelaslah bahwa peranan transportasi udara khususnya penerbangan komersial sangat penting dalam perkembangan ekonomi dan sosial untuk masyarakat berinteraksi lebih cepat dengan transportasi tetapi dibalik kelebihan ada juga kekurangan yang tidak begitu mengena di mata masyarakat terjadi kecelakaan pesawat.

¹ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012), Hlm, 1.

Berita adalah informasi yang penting dan menarik bagi khalayak audien dapat dikatakan penting jika informasi itu memberikan pengaruh atau memiliki dampak kepada penerima berita itu tersebut². Berita yang dimaksud adalah video berita hoax jatuh pesawat Lion Air.

Maraknya ramai di bicarakan khalayak berita Pesawat Lion Air JT 610 jatuh pada Senin (29/10/2018). Lion Air JT 610 memiliki rute dari Jakarta-Pangkal Pinang. Sebelumnya, pesawat naas tersebut sempat hilang kontak. Pesawat Lion Air itu berangkat dari Bandara Soekarno-Hatta pukul 06.20 WIB. Kemudian pesawat tersebut mengalami hilang kontak pada pukul 06.33 WIB. Kepala Humas Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan Sindu Rahayu menuturkan, pesawat tersebut membawa 181 penumpang, terdiri dari 178 penumpang dewasa, 1 penumpang anak-anak, dan 2 bayi. Pesawat naas itu sempat meminta *return to base* sebelum akhirnya hilang dari radar. Selain 181 penumpang, pesawat itu juga membawa 7 kru. Pesawat jatuh di perairan Karawang dekat dengan fasilitas Pertamina. Banyak yang bertanya-tanya tentang apa penyebab pesawat Lion Air JT-610 ini bisa jatuh³.

Beberapa waktu belakangan ini maraknya penyebaran berita palsu (*fake news*) atau di kenal juga dengan istilah hoax khususnya jejaring media sosial online makin mengkhawatirkan, penyebaran berisi berita palsu tidak cuma membodohi masyarakat

²Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, (Jakarta:Prenada Media Group,2010), Hlm. 8.

³[Http://Bangka.Tribunnews.Com/2018/10/30/Kronologi-Lengkap-Detik-Detik-Jatuhnya-Pesawat-Lion-Air-Jt-610-Dari-Take-Off-Lost-Contact.Di](http://Bangka.Tribunnews.Com/2018/10/30/Kronologi-Lengkap-Detik-Detik-Jatuhnya-Pesawat-Lion-Air-Jt-610-Dari-Take-Off-Lost-Contact.Di) Akses Pada Pada Tgl, 12 November 2019, Pkl 22:50.

dengan sajian informasi yang tidak benar tersebut jug di pakai pihak-pihak untuk menghasut dan memecah belah masyarakat dan pada gilirannya akan membahayakan sendi-sendi bangsa.⁴

Memposting adalah kegiatan mengisi blog, sedangkan hasil kegiatan posting dinamakan *post* atau *entri posting* meliputi audio, gambar,dan video untuk menuang ide pada setiap saat untuk melakukan postingpun pelaku blog tidak terbatas pada aturan apapun meskipun harus pada norma dan tata tertib blog⁵. Dimana salah satu oknum memanfaatkan memposting video hoax jatuhnya pesawat Lion Air JT 610.

Video adalah teknologi untuk menangkap, merekam, memproses, mentransmisikan dan menata ulang gambar bergerak. Biasanya menggunakan film seluloid, sinyal elektronik, atau media digital. Video juga bisa dikatakan sebagai gabungan gambar-gambar mati yang dibaca berurutan dalam suatu waktu dengan kecepatan tertentu. Gambar-gambar yang digabung tersebut dinamakan *frame* dan kecepatan pembacaan gambar.⁶

⁴Kurniawan Hari Siswoko, *Kebijakan Pemerintah Menangkal Penyebaran Berita Palsu Atau Hoax*. Jakarta. Di Akses Pada Tgl, 09 November 2019, Pkl 10:20.

⁵Andi, *Mahir Dalam 7 Hari Menggunakan Blogger*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset 2008), Hlm. 55.

⁶Fajar Junaedi, *Jurnalisme Penyiaran Dan Reportase Televisi*,(Jakarta:Kencana Prenada Media Grop 2013), Hlm. 30.

Berita Hoax adalah kata yang berarti ketidak benarnya suatu informasi, berita bohong tidak bersumber dan informasi yang sesungguhnya tidak benar tetapi dibuat seolah-olah adanya.⁷

Berita Pesawat Lion Air JT 610 yang jatuh pada tanggal 29 oktober di perairan karawang dengan membawa 181 penumpang dengan rute Jakarta dan Pangkal Pinang dimana dengan situasi kepanikan ada bebearap oknum yang penyebaran berita bohong alias hoaks terjadi di tengah suasana duka kecelakaan pesawat Lion Air JT-610 di perairan Tanjung Karawang pada Senin (29/10) Pagi.

Kali ini, beredar video berdurasi 1 menit yang menunjukkan suasana kepanikan penumpang pesawat yang konon katanya sebelum jatuh ke perairan. Diketahui, dalam video penerbangan JT-610 tersebut, terlihat suasana gelap dan kepanikan penumpang saat mengalami turbulensi. Suara teriakan penumpang juga terdengar sedang mengucapkan takbir (Allahuakbar) saat berada didalam kabin pesawat. Dalam kasus di atas bisa mempelajari komunikasi manusia dan masyarakat, kita membedakan atara isi pesan dan hubungan antara pihak yang berkomunikasi. Tanpa jelas bahwa setiap pesan mengandung isi terlepas dari apakah informasi benar atau salah, sah atau tidak sah, atau namun sulit di pastikan. Namun setiap pesan juga mendefenisikan bagaimana ia harus ditafsirkan, dan sebagai konsekuensinya juga sesuatu hubungan antara orang-orang terlibat.

⁷Indan, Indris, *Klarifikasi Al-QUR'AN Atas Berita Hoax*, (Jakarta: Pt Elex Media Komputindo 2018), Hlm. 21.

Berdasarkan observasi awal di masyarakat rt.50/rw.14 masyarakat selalu menikmati dan memakai media sosial instagram tetapi mudahnya masyarakat menerima dan termakan oleh berita hoax, berita hoax adalah berita bohong tidak ada pertanggung jawaban oleh oknum yang membagikan berita hoax dan memiliki akibat memecah kepercayaan dalam lingkungan suatu Negara.

Media Sosial adalah media online (daring) yang dimanfaatkan sebagai sarana pergaulan sosial secara online di internet. Di media sosial, para penggunanya dapat saling berkomunikasi, berinteraksi, berbagi, *networking*, dan berbagai kegiatan lainnya. Media sosial menggunakan teknologi berbasis website atau aplikasi yang dapat mengubah suatu komunikasi ke dalam bentuk dialog interaktif. Beberapa contoh media sosial yang banyak digunakan adalah , Facebook, Instagram, Blog, Twitter, dan lain-lain⁸.

Instagram secara sederhana dapat didefinisikan sebagai aplikasi *mobile* berbasis ios, Android dan windows phone, dimana pengguna dapat mendidik, mengedit dan memposting foto atau video ke halaman utama instagram dan jejaring sosial lainnya. Foto atau video yang dibagikan nantinya akan terpampang di *feed* pengguna lain yang menjadi follower. Following berarti anda mengikuti pengguna, sedangkan follower berarti pengguna lain yang mengikuti anda. Selanjutnya setiap pengguna dapat

⁸ Rulli, Nasrulah, *Media Sosial Prespektif Komunikasi, Budaya Da Sositologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), Hlm. 15.

berinteraksi dengan cara memberikan komentar dan memberikan respon suka terhadap foto yang dibagikan⁹.

Komunikasi adalah suatu kebutuhan yang sangat fundamental bagi seseorang dalam hidup bermasyarakat, proses penyampian pesan atau berbagai informasi dengan orang lain¹⁰. Dalam pergaulan hidup manusia dimana masing-masing individu satu sama lain beraneka ragam itu terjadi interaksi, saling mempengaruhi demi kepentingan dan keuntungan pribadi masing-masing.¹¹ Hakikat komunikasi adalah proses pernyataan antarmanusia, yang dinyatakan itu adalah pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa sebagai alat penyalurnya¹²

Pikiran dan perasaan sebagai isi yang disampaikan komunikator kepada komunikan, selalu menyatu secara terpadu secara teoritis tidak mungkin hanya berpikir saja atau perasaan saja. Masalahnya mana diantara pikirannya dan perasaan itu dominan, yang paling sering adalah pikiran yang dominan, jika perasaan yang mendominasi pikiran hanyalah dalam situasi tertentu.¹³ Kepercayaan adalah komponen kognitif dari faktor sosiopsikologis kepercayaan di sini tidak ada hubungan dengan hati, tetapi hanyalah keyakinan bahwa sesuatu itu benar atau salah atas dasar bukti. Menurut solomom e. asch (1959:565-567), kepercayaan dibentuk

⁹ Skripsi Muhamad Amin, *Peran Instagram Sebagai Media Propaganda pada Kasus Bendera Indonesia Terbalik Di ASEAN GAMES 2017 Universitas Uin Raden Fatah Palembang*.

¹⁰ Pawit Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi Dan Kepustakaan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), Hlm. 31.

¹¹ Onong Uchajana, *Ilmu, Teori Dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2003), Hlm. 28.

¹² *Ibid.*, Hlm. 28.

¹³ *Ibid.*, Hlm. 28.

oleh pengetahuan, kebutuhan dan kepentingan. Pengetahuan berhubungan dengan jumlah informasi yang dimiliki seseorang¹⁴.

Proses komunikasi dalam perspektif ini kompleks atau rumit, sebab bersifat situasional, bergantung pada situasi ketika berkomunikasi itu berlangsung. Ancap kali pula komunikannya tersebar dalam jumlah yang relative amat banyak sehingga untuk menjangkaunya di perlukan suatu media atau suatu sarana.¹⁵ Dalam proses keputusan ini seseorang mencari informasi dalam beberapa langkah untuk mengurangi ketidakpastian mengenai inovasi, pada langkah pengetahuan seseorang menerima informasi yang melekat pada inovasi teknologi dia ingin tahu bagaimana kerjanya.¹⁶

Selang beberapa waktu ada klarifikasi dari KNKT”Jakarta - KNKT meemastikan viralnya simulasi Lion Air JT 610 yang tersebar di media sosial adalah hoax. Ia mengatakan KNKT tak pernah menyebarkan simulasi jatuhnya pesawat Lion Air di medsos. Hoax itu, jadi KNKT tidak pernah keluarkan video semacam itu. Kita juga khawatir simulasi dengan KK itu tidak diperuntukkan buat orang yang tidak ahlinya karena bisa salah persepsi. Karena itu, perlu pemahaman bagaimana menerbangkan pesawat, kata Ketua Komite Nasional Keselamatan Nasional (KNKT) Soerjanto Tjahjono, di kantor Kemenhub, Jl Medan Merdeka Barat, Jakarta Pusat, Senin (12/11/2018). Soerjanto khawatir beredarnya simulasi pesawat Lion Air yang jatuh bisa menyebabkan persepsi yang salah paham di mata masyarakat. Karena itu, KNKT

¹⁴ Jalaludin Rakhmad, *Psikologi Komunikasi*, (Remadja Karya: Bandung). Hlm. 52-53.

¹⁵ *Ibid.*, Hlm. 31.

¹⁶ Onong Uchajana, *Ilmu, Teori Dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2003), Hlm. 283.

memastikan video yang beredar itu hoax. Bagi yang tidak ahlinya, itu bisa terjadi misperception, sehingga bisa mempunyai kesimpulan yang lain. Kami KNKT tidak pernah mengeluarkan video macam itu. Kami yakin itu hoax, ujarnya Video itu terlihat sebuah pesawat dengan tulisan Lion Air di badannya tampak sedang terbang di udara. Namun tiba-tiba pesawat tersebut mengalami turbulensi hingga akhirnya jatuh ke dalam air.¹⁷

Respon masyarakat adalah suatu sikap atau perilaku seseorang dalam menerima pesan yang di tujukan kepadanya, bagaimana dia merespon dan kebenaran suatu berita yang dia terima. Persepsi kita sering tidak cermat, salah satu penyebabnya adalah asumsi atau pengharapan kita. Mempersepsikan suatu atau seseorang sesuai dengan pengharapan kita. Beberapa bentuk kekeliruan dan kegagalan persepsi pertama kesalahan atribusi adalah proses internal dalam diri kita untuk memahami penyebab perilaku orang lain¹⁸.

Menurut teori perilaku terencana, maka diantara berbagai keyakinan yang akhirnya akan menentukan intens dan perilaku tertentu adalah keyakinan mengenai ketersediaan tersediannya kesempatan dan sumber yang diperlukan, keyakinan ini dapat berasal dari pengalaman dan perilaku yang bersangkutan di masa lalu¹⁹. Berita mengenai jatuh pesawat Lion Air JT610 memungkinkan munculnya respon pada

¹⁷ <https://M.Detik.Com/News/Berita/4298653/Knkt-Tegaskan-Lagi-Viral-Simulasi-Jatuhnya-Lion-Air-Pk-Lqp-Adalah-Hoax> Di Akses Pada Tgl, 12 November 2019, Pkl 22 50.

¹⁸ Dedi Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), Hlm .211.

¹⁹ Saiful Azwar, *Sikap Manusia Teori Dan Pengukuranya*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar 2007), Hlm 13.

masyarakat tersebut. kepercayaan yang telah terbentuk mungkin saja luntur akibat pemberitaan yang banyak ditampilkan oleh media sosial instagram . jatuhnya pesawat Lion Air membuat perusahaan jasa penerbangan memberi celah bagi masyarakat untuk memberi respon buruk pada perusahaan itu. Hal tersebut mengakibatkan masyarakat berpikir ulang dalam penggunaan jasa penerbangan sehingga berdampak pada penurunan jumlah pengguna maskapai penerbangan Lion Air .

B. Rumusan masalah

Bedasarkan latar belakang yang diuraikan, maka dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Validitas Video Berita Jatuh Pesawat Lion Air Jt 610 Di Media Instagram Di Masyarakt Bukit Besar Rt 50/ Rw 14?
2. Bagaimana Respon Masyarakat Bukit Besar Terhadap Video Berita Hoax?

C. Batasan masalah

Bedasarkan uraian pada latar belakang penelitian, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini lebih dahulu penulisan dibatasi ruang lingkupnya guna memperdalam hasil penelitian ini. Maka batasan masalah dari penelitian ini adalah respon masyarakat. Adapun fokus Kelurahan Lorok Pakjo Rt 50/ Rw14 Kecamatan Ilir Barat 1 Bukit Besar.

D. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan penelitian

1.1 Untuk mengetahui validitas video berita hoax jatuh pesawat Lion Air JT610 di media instagram pada masyarakat Kelurahan Lorok Pakjo Rt.50./Rw.14 Kecamatan ilir Barat 1 Bukit Besar Palembang?

1.2 Untuk mengetahui respon masyarakat terhadap vidio berita hoax jatuh pesawat Lion Air JT 610 di media istagram studi kelurahan Lorok Pakjo Rt 50/Rw14 Kecamatan Ilir Barat 1 Bukit Besar Palembang?

2. Kegunaan penelitian

Secara teoritik diaharapkan dari hasil penelitian ini menjadi sumber informasi dan pengetahuan bagi masyarakat khususnya di bidang komunikasi melalui media sosial. Secara praktis penelitian ini di harapkan berguna sebagai bahan masuknya media komunikasi terhadap masyakat.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam sebuah penelitian yang sebelumnya peneliti melakukan penelitian yang hampir sama dengan penelitian sekarang. Terhadap objek media sosial dan melibatkan masyarakat. Dimana penelitian tersebut memiliki korelasi terhadap permasalahan dalam penelitian ini.

1. Penelitian dilakukan oleh Indri Ilevenia Ginting, Universitas Sumatra Utara fakultas ilmu sosial dan ilmu komunikasi dan di selesaikan pada tahun 2018 dengan jurnalnya yang berjudul “Kepercayaan masyarakat terhadap berita palsu/hoax di Facebook” tujuan peneliti ini untuk mengetahui dan memahami bentuk-bentuk berita Hoax yang disebarkan melalui media sosial Facebook, dan untuk mengetahui kepercayaan masyarakat kota Medan pada berita di

media sosial khususnya berita Hoax. Teori ini yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Hasil penelitian ini mengatakan bahwa pengaruh Facebook untuk memberikan informasi berita Hoax begitu terjalan dengan baik tetapi pelaku yang merespon menutup diri²⁰.

2. Penelitian kedua di lakukan oleh Putri Atika Lellyana Universitas Islam sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul pengaruh kecelakaan pesawat penerbangan Air Asia terhadap di media online citra jasa penerbangan di selesaikan pada tahun 2015, tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui dan mengukur seberapa besar pengaruh kecelakaan maskapai penerbangan Air Asia di media online terhadap citra jasa penerbangan, metode yang digunakan peneliti kuantitatif. Hasil dari peneliti ini adalah pengaruh di media online yaitu sebesar 40,3% sedangkan sisanya sebesar 60,6% di pengaruhi variable lain yang tidak dimasukkan²¹.
3. Peneliti ketiga dilakukan oleh Nurtini Aprilia Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang berjudul Penyebaran Hoax dalam perspektif etika Islam (studi analisi pada media *whatsapp group imadikasi*) diselesaikan pada tahun 2018, tujuan peneliti ini adalah untuk menganalisis berita Hoax pada media *whatsapp group imadikasi*. Metode yang digunakan kualitatif²².

²⁰Skripsi Indri Ilevnia Ginting, *Kepercayaan Masyarakat Terhadap Berita Hoax Di Media Facebook*, Universitas Gajah Mada.

²¹ Skripsi Putri Etika Lellyana, *Pengaruh Kecelakaan Pesawat Penerbangan Air Asia Terhadap Di Media Online Citra Jasa Penerbanagan* Univesitas Sunan Kalijaga Yogyakarta.

²² Skripsi Muhamad Amin, *Peran Instagram Sebagai Media Propaganda Kasus Bendera Indonesia Terbalikdi ASEAN GAMES 2017* Universitas Uin Raden Fatah Palembang.

F. Kerangka teori

Dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan bahwa, “respon masyarakat adalah tanggapan²³. Reaksi terhadap berita suatu rangsang yang di tangkap oleh masyarakat, ada yang bersifat otomatis seperti refleksi dan reaksi emosional langsung, adapula yang bersifat tidak langsung. Video adalah teknologi untuk menangkap, merekam, memproses, mentransmisikan dan menata ulang gambar bergerak. Biasanya menggunakan film seluloid, sinyal elektronik, atau media digital. Video juga bisa dikatakan sebagai gabungan gambar-gambar mati yang dibaca berurutan dalam suatu waktu dengan kecepatan tertentu. Gambar-gambar yang digabung tersebut dinamakan frame dan kecepatan pembacaan gambar²⁴

Berita Hoax adalah sebuah pemberitaan palsu yang tidak dapat dipertanggung jawaban kebenarannya oleh seseorang atau pelaku yang memberikan informasi palsu kepada masyarakat khalayak²⁵. Media Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, mengambil video, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri. Satu fitur yang unik di Instagram adalah memotong foto menjadi bentuk persegi, sehingga terlihat seperti hasil kamera Instamatic dan polaroid.

²³ Desy Anwar, *Kamus Lengkap Inggris -Indonesia Dan Indonesia -Inggris* (Surabaya:Amelia 2005), Hlm. 270.

²⁴ Fajar Junaedi, *Jurnalisme Penyiaran Dan Reportase Televisi*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group 2013), Hlm. 30.

²⁵ Herawati, *Penyebaran Hoax*, (Jakarta: Promedia Volume 2016), Hlm .138-155.

Agar peneliti ini memiliki dasar yang kuat untuk diteliti, maka di gunakan teori-teori yang bisa menunjang penelitian ini. Dalam kamus besar bahasa Indonesia teori adalah seperangkat dalil atau prinsip umum yang mengait (hipotesis yang diuji berulang kali) mengenai aspek aspek sesuatu realitas.²⁶

Teori yang ditulis penelitian adalah penelitian teori *stimulus organismrespon* (SOR), Teori SOR memiliki asumsi dasar bahwa media massa memiliki efek atau pengaruh yang terarah, segera dan langsung terhadap pengguna media.²⁷ Proses dari sebuah media mampu memberikan pengaruh akan dijelaskan pada teori SOR yang mana teori ini menjelaskan tahapan dari sebuah media sampai dengan efeknya dari media instagram lalu diterima oleh masyarakat khalayak.

Dalam penelitian ini adapun berkaitan dengan model S-O-R dalam penelitian ini adalah stimulus (S) yang dimaksud pesan yang disampaikan dalam media. Media sosial Instagram, organism (O) adalah masyarakat Bukit Besar Kecamatan Ilir Barat 1 Kelurahan Lorok Pakjo Rt 87/Rw25, dan respon (R) adalah bentuk dari interaksi atau pesan yang diterima oleh komunikan.

G. METODE PENELITIAN

1. Jenis penelitian

Kuantitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, proses dan makna lebih ditonjolkan dalam

²⁶ Onong Uchajana, *Op.Cit.*, Hlm. 245.

²⁷ Onong Uchajana, *Op.Cit.*, Hlm. 254.

kuantitatif landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan²⁸.

2. Jenis data dan sumber data

2.1 Data adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.²⁹

2.2 Sumber pengambilan data di bagi menjadi dua yaitu sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengambilan data kepada pengumpul data.³⁰

3. Populasi dan sample

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian³¹. Dan yang menjadi populasi Menurut Sugiyono (2008: 118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Jadi dalam penelitian ini, jumlah masyarakat mengambil sampel dari semua masyarakat rt.50/rw.14 yang berjumlah 235 orang. Adapun menurut Arikunto (2006: 134) “apabila jumlah subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi apabila jumlahnya lebih

²⁸ *Ibid.*, Hlm. 227.

²⁹ *Ibid.*, Hlm. 229.

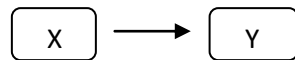
³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2015), Hlm .137.

³¹ I Gusti Ngurah Agung, *Statistic Penerapan Metode Analisis Untuk Tabulasi Sempurna & Tak Sempurna* (Jakarta:PT. Grafindo), Hlm. 37-38.

besar maka diambil sebanyak 10-15 % atau 20-25 % atau lebih”. Oleh karena itu, jumlah sampel yang ditentukan sebanyak 15 % dari populasi. Jumlah seluruhnya adalah $15/100 \times 235 = 35$ Jadi sampel penelitian ini sebanyak 35 orang masyarakat³².

Variabel penelitian

Variabel menurut Sugiyono (2009) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, variabel terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y)³³. Variabel bebas merupakan yang menjadi sebab serta mempengaruhi variabel terikat, sedangkan variabel terikat merupakan yang di pengaruhi skema tersebut :



X=Respon masyarakat

Y=video berita Hoax jatuh pesawat Lion Air JT610 di media Instagram

4. Operasional Variabel

³² Fitri Nurawati, (*Pengaruh Penggunaan Multimedia Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Dalam Proses*), Hlm. 228.

³³ Lilik Aslichati, (*Metode Penelitian Sosial*, (Jakart: Univesitas Terbuka Kementeria Pendidikan Dan Kebudayaan), Hlm. 6.3.

Operasional variabel merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep atau variabel dapat diukur dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep atau variabel³⁴.

5.1 Respon masyarakat adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan dan dirasakan dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Respon ini bisa terjadi pada pengetahuan, sikap dan tingkah laku seseorang (De Fleur, 1982). Oleh karena itu pengaruh bisa juga diartikan perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahuan, sikap, dan tindakan seseorang sebagai akibat penerima pesan.³⁵

5.2 berita hoax adalah berita yang tidak benar dan tidak ada sumber atau tanggung jawab.respon masyarakat sangat di perlukana bagaimana anggapan masrakat.

5. Teknik pengumpulan data

6.1 Metode observasi

Metode observasi (pengamatan langsung) adalah metode pengumpulan data dengan mengamati secara langsung di lapangan mengamati bukan hanya melihat, melainkan juga merekan, menghitung,

³⁴ Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP, 2015), Hlm 97.

³⁵ Rolnicki, *Pengantar Dasar Jurnalisme (Scholastic Journalism)*,(Jakarta : Kencana, 2008), Hlm. 120.

mengukur, dan mencatat kejadian-kejadian yang ada. Maka pemaparan di atas peneliti mengumpulkan data dengan cara mengati secara langsung³⁶.

6.2 Angket dan kuestioner

Angket adalah seperangkat pertanyaan tertulis yang tertulis yang diberikan kepada subjek peneliti untuk dijawab sesuai dengan keadaan subjek yang sebenarnya³⁷. Yang dapat dijaring dengan menggunakan kuesioner adalah hal-hal mengenai dari responden, dengan asumsi bahwa responden yang paling mengetahui tentang dirinya dan pengalaman sendiri, bahwa apa yang dinyatakan oleh responden kepada peneliti adalah benar, bahwa penafsiran subjek terhadap pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan kepadanya adalah sama dengan dimaksud oleh peneliti.

6.3 Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan - keterangan³⁸.

7. Teknik analisi data

7.1 Uji normalitas

³⁶ Juliansyah Nor, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2015), Hlm. 140.

³⁷ Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* , (Jakarta:Pt Rineka Cipta), Hlm. 204.

³⁸ Cholid Narbuko, *Metedologi Penelitian*, (Jakarta :PT Bumi Aksara,2015), Hlm. 83.

Uji normalitas data dilakukan untuk memenuhi apakah data yang diperoleh normal atau tidak untuk melakukannya uji normalitas distribusi data gunakan *kolmogrov-sminov* test dari program SPSS³⁹. Interpretasi normalitas data di hitung dengan cara membandingkan nilai. *Asymptotic significance* yang diperoleh dengan nilai $\alpha = 0,05$ jika *asym. Sig* $> 0,05$, maka dinyatakan distribusi normal.

7.2 Uji homogenitas

Uji homogenitas perlu dilakukan untuk membuktikan kesamaan varian kelompok yang dibentuk dalam sample tersebut yang sama. Uji homogenitas ini perlu untuk memastikan bahwa data tersebut berasal dari populasi yang *homogeny*. Pengujian homogenitas pada peneliti ini dilakukan menggunakan *chi-square* pada program SPSS dengan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) interpretasi homogenitas data dihitung dengan cara membandingkan nilai *asymptotic significance* yang diperoleh dengan nilai $\alpha = 0,05$ jika *asym.sig* $> 0,05$ maka data dinyatakan homogeny⁴⁰.

7.3 Uji linearitas

Uji linearitas ini digunakan untuk mengetahui apakah korelasi yang diperoleh berarti apabila dipergunakan untuk membuat kesimpulan antar variabel yang dianalisis. Pengujian linearitas

³⁹ Andi, *Panduan Lengkap:SPSS6.0 For Windows*, (Yogyakarta:Wahana Computer,1998), Hlm .182.

⁴⁰ Andi, *Jalan Pintas Menguasai Spss 10*,(Yogyakarta: Andi Offset, 2002), Hlm. 167.

variabel bebas dengan variabel bebas dengan variabel terikat dilakukan menggunakan *one-way anova* program SPSS dengan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) interpretasi data dilakukan dengan ketentuan jika $\text{sig } F > 0,05$, maka variabel bebas dengan variabel terikat tersebut mempunyai hubungan yang linear⁴¹.

7.4 Uji analisis regresi sederhana

Model regresi sederhana adalah digunakan untuk mengukur pengaruh variabel berita Hoax (X) terhadap kepercayaan masyarakat (Y) maka dapat dirumuskan sebagai berikut⁴²:

\hat{Y} = variabel idependen (video berita Hoax jatuh pesawat Lion Air)

X = variabel independen (respon masyarakat)

A = konstanta regresi

B = koefisien regresi

H. SISTEMATIS PENELITIAN

Penelitian Tentang Respon Masyarakat Terhadap Berita Hoax Jatuh Pesawat Lion Air Di Media Instagram Masyarakat Kelurahan Lorok Pakjo Rt 87/Rw25 Kecamatan Ilir Barat 1 Bukit Besar Di Sajikan Dalam Lima Bab, Yaitu :

⁴¹ Sukestiyomo, *Statiska Dasar*, (Yogyakarta: C.V Andi OFFSET,2014), Hlm. 163.

⁴² Ridwan MBA, *Buku Dasar-Dasar Statistic*, (Bandung: Alfabeta Cv. 2015), Hlm. 244.

BAB I Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematik penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka membahas tentang Landasan teori, Kerangka teori, kerangka konsep

BAB III membahas tentang, letak geografis wilayah, dan wilayah, dan profil lokasi penelitian.

BAB IV membahas tentang pengaruh berita Hoax jatuhnya pesawat Lion Air JT 610 terhadap validitas video Hoax jatuh pesawat Lion Air JT610.

BAB V kesimpulan dan saran